Penerapan Permainan Bola Beracun pada Awal Pembelajaran Pjok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMPN 13 Surabaya

by Mochammad Ilmawan Amiruddin

Submission date: 25-Sep-2024 08:15AM (UTC+0700)
Submission ID: 2464647712
File name: PTK_-_Moch_Ilmawan_Amiruddin_1.docx (101.43K)
Word count: 3029
Character count: 19529

PENERAPAN PERMAINAN BOLA BERACUN PADA AWAL PEMBELAJARAN PJOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMPN 13 SURABAYA

Mochammad Ilmawan Amiruddin[1], Andhega Wijaya[2], Agus Suparno[3]
[1] PPG Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[2] Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
[3]SMP Negeri 13 Surabaya, Indonesia
*Email @korespondensi: mochammadilmawana@gmail.com [1], andhegawijaya@unesa.ac.id [2] agussuparno130871@gmail.com [3]

Alamat: Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah UNESA Surabaya 60213
Korespondensi penulis mochammadilmawana@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the low learning motivation of students in class IX of SMP Negeri 13 Surabaya. The aim of this research is to obtain data and information regarding increasing students' learning motivation by implementing a small poison ball game in PJOK learning. The type of research used is classroom action research with planning, implementation, observation and reflection procedures. Classroom action research was conducted in class IX at SMP Negeri 13 Surabaya with a total of 30 students. The research was carried out over two cycles and data collection on student learning motivation was carried out through motivation questionnaires, interviews and documentation and then analyzed using descriptive quantitative percentages. The research results obtained an increase in student motivation obtained from the motivation questionnaire conducted at the end of cycles I and II by filling in the questionnaire on reflection on PJOK learning.*

Keywords: *Increase motivation, learning, PJOK*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya tingkat motivasi belajar peserta didik di kelas IX SMP Negeri 13 Surabaya. Tujuan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi perihal peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan permainan kecil bola beracun di pembelajaran PJOK. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas IX DI SMP Negeri 13 Surabaya dengan jumlah peserta didik 30 orang. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus dan pengumpulan data motivasi belajar siswa dilakukan melalui angket motivasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis dengan persentase secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian memperoleh peningkatan motivasi peserta didik yang diperoleh dari angket motivasi yang dilakukan pada akhir siklus I dan II dengan tindakan pengisian angket pada refleksi pembelajaran PJOK

Kata kunci: Meningkatkan motivasi, pembelajaran, PJOK.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses penting untuk semua orang sebagai bekal mempersiapkan kehidupan mendatang. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan : "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Pada dasarnya, pendidikan jasmani adalah bagian integral dari sistem pendidikan secara kompleks (Dedy, Admanjaya, 2021). Pendidikan Jasmani merupakan proses pembelajaran dengan aktivitas fisik yang disusun dan dirancang sistematik yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, dan mempraktikkan perilaku pola hidup sehat. Tujuan pendidikan jasmani meliputi pengambangan kompetensi jasmani secara kompleks, tidak hanya fokus pada kebugaran jasmani. Teori Taksonomi Bloom menyebutkan ada beberapa aspek, yakni aspek afektif , kognitif, dan psikomotor. Tujuan Pendidikan jasmani juga mencakup aspek emosional dan sosial, dimana pada pendidikan jasmani peserta didik belajar dan bergerak bersama dengan peserta didik lain.

Berprofesi menjadi guru saat ini tidaklah mudah, apalagi menjadi guru mata pelajaran PJOK yang kegiatan pembelajarannya mayoritas dilaksanakan di luar kelas. Cuaca yang panas dan konsdisi lapangan yang penuh membuat para peserta didik merasa kurang bersemangat. Apalagi pada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang peserta didik perempuan mayoritas mempunyai karakter yang kurang semangat dalam berolahraga karena takut panas. Dengan karakter demikian bisa membuat peserta didik lain juga kurang bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Berdasarkan karakteristik siswa Sekolah Menengah Pertama tersebut, maka pembelajaran PJOK di tingkat Sekolah Menengah Pertama harus bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didiknya. Dalam menghadapi kondisi tersebut, maka pada pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan hendaknya guru bisa menerapkan variasi aktivitas yang inovatif dan menyenangkan serta membuat modifikasi alat olahraga sehingg semangat peserta didik meningkat. Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat diimplementasikan dengan penyesuaian pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik. Sebagai seorang guru harus mampu menerapkan beberapa model pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran

yang sesuai, dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar juga menjadi optimal. Berdasarkan hasil observasi pada sekolah tujuan yakni SMPN 13 Surabaya, saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peneliti menemukan perbedaan perilaku pada peserta didik saat pembelajaran PJOK tidak semua dalam kondisi yang semangat, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, jam pelajaran siang, serta bentuk aktivitas diintruksikan oleh guru yang terlalu monoton.

Kondisi sarana dan prasarana SMPN 13 Surabaya termasuk mendukung untuk pembelajaran PJOK, hal tersebut dibuktikan dengan adanya : lapangan bola basket, lapangan futsal, lapangan bola voli, serta alat perlengkapan untuk pembelajaran berupa raket, cone, dan beberapa bola. Dari sarana dan prasarana yang memadai tersebut tentunya akan menciptakan pembelajaran PJOK yang berbeda. Jam mata pelajaran PJOK adalah 3 JP. Waktu 3 jam pelajaran (JP) tersebut di bagi menjadi 2 kali ,yaitu 2 jam untuk aktivitas di lapangan dan 1 jamnya untuk di kelas atau pengerjaan LKPD. Lokasi pembelajaran PJOK di SMPN 13 Surabaya tergolong rindang karena lapangan bertepatan dengan bayangan gedung sekolah yang tinggi. Namun jika sudah memasuki jam pelajaran ke 5 hingga 7, lapangan terasa cukup panas. Peneliti juga melakukan wawancara pada peserta didik dengan beberapa pertanyaan tentang motivasi belajar saat mata pelajaran PJOK, terdapat faktor lain yang menyebabkan kurangnya motivasi yakni karena aktivitas gerak yang bersifat monoton dan membosankan. Motivasi adalah energi psikologis yang sifatnya abstrak (Kristyandaru, 2011:78). menurut sumbernya ada dua jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instristik berasal dari dalam diri sendiri. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri atau dari lingkungan. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang berbeda namun saling mempengaruhi, peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik karena motivasi mereka masing-masing.

Didalam proses pembelajaran, motivasi adalah salah satu aspek yang penting. Peserta didik yang rendah motivasi tidak akan berusaha untuk belajar lebih dalam, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih senang ke sekolah dan proses belajar lebih terserap. Sehingga motivasi merupakan proses dalam dorongan rasa semangat, arah, dan gigih dalam perilaku seseorang (Tri Wibowo, 2017). Upaya yang

dilakukan sebagai pendidik dalam hal meningkatkan motivasi yaitu salah satunya dengan menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik (Tri Junianto,2023). Permainan bermanfaat untuk menambah semangat, variasi, dan minat dalam proses pembelajaran (Kristianto, 2022). Sebagai bentuk upaya pendidik dalam meningkatkan motivasi pada proses pembelajaran adalah penerapan permainan kecil pada awal pembelajaran, di dalam pemanasan dan aktivitas fisik yang sesuai dengan materi pembelajaran. Permainan kecil adalah bentuk permainan yang tidak terikat dengan peraturan baku, baik mengenai peraturan permainannya, alat yang digunakan, ukuran lapangan, maupun waktu permainannya (Wasak, 2019). berdasar latar belakang dan observasi tersebut, maka akan dilakukan penelitian oleh peneliti dengan judul "Penerapan Permainan Kecil Bola Beracun Pada Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMPN 13 Surabaya".

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas (PTK) yang termasuk kegiatan ilmiah berorientasi terhadap pemecahan permasalahan pembelajaran melalui tindakan secara sengaja yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan proses dan hasil belajar pada peserta didik, PTK dalam bahasa inggris yaitu (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian praktis yang dimana tujuannya unadalah memperbaiki proses atau hsil pembelajaran di kelas sesuai dengan latar belakang masala yang terjadi. Menurut Wijaya (2009:9) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oelh pendidik tehadap suatu kelas. PTK bisa memiliki arti proses pengkajian suatu masalah terhadap pembelajaran di suatu kelas dengan cara refleksi diri dalam upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan bermacam-macam tindakan yang telah direncanakan sebelumnya pada situasi sebenarnya serta mengkaji pengaruh dari tindakan tersebut.

Menurut Ali Maksum (2018:68) Proses peningkatan kualitas suatu pembelajaran dilakukan jika pendidik atau gurr berusaha melakukan refleksi pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Sehingga guru bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu, namun juga berperan sebagai peneliti pada kegiatannya sendiri dalam bentuk sedrehana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016: 13) mengatakan penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mencari nilai variabel mandiri, pada suatu variabel atau lebih (independen) tanpa menghubungkan

dan membandingan dengan variable lain. Dan menurut Ali Maksum (2018: 68), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dillaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan gejala dan peritiwa tertentu, untuk mendapatkan nformasi terkait dengan kondisi, fenomena atau variable tertentu dilakukan pengumpulan data sebagai bahan pengjian hipotesis. Metode kuantitatif menurut sugiyono (2011:14) adalah penelitian yang berlandasan filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan syarat tertentu dan teknik penentuan sampel dilakukan dengan menghitung jenis sampel yang sesuai pada pengumpulan data kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis sebelumnya.

Populasi serta sampel pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta siswa-siswi IX SMPN 13 Surabaya dengan jumlah 30 yang terdiri dari 16 putra dan 14 putri. Setiap penelitian harus rencakanan dan sipersiapkan dengan baik, untuk menghasilkan penelitian yang baik dibutuhkan desain atau perncanaan penelitian yang efisien dan efektif. Desain penelitian merupakan sebuah strategi yang disusun untuk menghubungkan satu elemen dengan elemen lain dengan sistematis agar lebih efisien dan efektif. Silaen (2018) menjelaskan desain penelitian merupakan bentuk desain tentang semua proses yang akan dilaksanakan pada penelitian.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan pada penelitian adalah model spiral Kemmis-Mc. Taggart (1988). Model ini terbagi menjadi 2 tahap atau siklus, dimana setiap siklusnya prosedur penelitian tindakan kelas sebanyak empat tahap, yaitu 1) rencana (planning), 2) tindakan (acting), 3) observasi (observing), dan 4) retleksi (reflection) (Trianto, 2011: 13). Berikut gambaran tahapan PTK model Kemmis-Mc. Taggart :

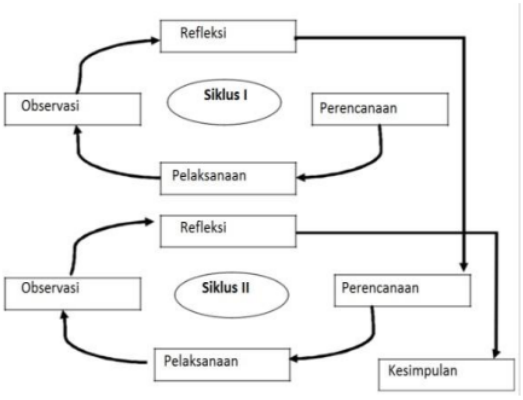

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data deskriptif kuantitatif yang berasal pada data angket mengenai motivasi belajar peserta didik. Data penilaian pembelajaran kognitif, psikomotor serta afektif siswa. Analisis data harus dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode untuk kegiatan pembelajaran. Penelitian yang menggunakan metode untuk mendeskripsikan secara kuantitatif motivasi dalam hasil belajar peserta didik sebelum mengukur hasil belajarnya pada setiap siklus.

Survei digunakan dalam proses pengumpulan data guna meningkatkan motivasi serta daya tanggap peserta didik pada pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk memodifikasi dan pembelajaran menggunakan angket. Dalam menentukan persentase siswa berdasarkan data hasil survei yang diperoleh, gunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor total}} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

P = Tingkat keberhasilan

Juga kriteria motivasi peserta didik adalah berikut ini:

81, 25 – 100 : Motivasi sangat tinggi

62, 49 – 81, 24 : Motivasi tinggi

42, 73 – 62, 48 : Motivasi cukup tinggi

25 – 43, 72 : Motivasi kurang tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024, penelitian dilaksanakan saat berlangsungnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di kelas IX SMP Negeri 13 Surabaya. Jadwal pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di kelas tersebut 1 kali dalam setiap pekan dengan waktu 3 jam pelajaran pada hari kamis jam pelajaran ke 1-3. Berdasarkan hasil dari pengamatan serta evaluasi yang dilakukan tentang latar belakang kondisi awal pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada kelas IX di SMPN 13 Surabaya menunjukkan:

1) Minimnya semangat siswa pada kegiatan pembelajaran,
2) Peserta didik pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung,
3) Siswa kurang aktif saat guru memberi stimulus pertanyaan dan saat mempraktikkan perintah guru.

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 1

Hasil penelitian dari pemberian angket motivasi yang dilakukan pada pertemuan ke-2 dan siklus pertama didapatkan hasil motivasi belajar siswa, data hasil penelitian siklus 1 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut ini:

Tabel 1 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1 pada Pembelajaran PJOK Kelas IX di SMPN 13 Surabaya

No	Ukuran motivasi	Hasil presentase
1.	Siswa yang memilih Sangat Tidak Setuju	6,67%
2.	Siswa yang memilih Tidak Setuju	36,67%
3.	Siswa yang memilih Setuju	53,33%
4.	Siswa yang memilih Sangat Setuju	3%
5.	Rata-rata keseluruhan	42,44%

Dari data tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase motivasi siswa dengan pilihan Sangat tidak setuju sebanyak 6,67 %, yaitu sebanyak 2 anak. Pada hasil presentase pilihan Tidak sebesar 36,67% yaitu 11 anak. Pada hasil presentase pilihan Setuju sebesar 53,33% yaitu 16 anak. Pada hasil presentase piihan Sangat Setuju sebesar 3,33% yaitu 1 anak. Keseluruhan hasil angket motivasi yang telah diisi oleh peserta didik memiliki nilai di rata-rata sebesar 42,44% yang mana jumlah tersebut masuk ke dalam kategori kurang termotivasi.

Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus 2

Hasil penelitian dari pemberian angket motivasi yang dilakukan pada pertemuan ke 4 dan siklus 2 diketahui terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik, adapaun hasil penelitian siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut ini :

Tabel 2 Hasil Angket Motivasi Belajar Pembelajaran PJOK Siklus ke-2 Kelas IX SMPN 13 Surabaya

No	Ukuran motivasi	Hasil presentase
1.	Siswa yang memilih Sangat Tidak Setuju	0%
2.	Siswa yang memilih Tidak Setuju	16,67%
3.	Siswa yang memilih Setuju	63,33%

4.	Siswa yang memilih Sangat Setuju	20%
5.	Rata-rata keseluruhan	80,9%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase motivasi peserta didik pada pilihan Sangat tidak setuju sebesar 0%. Kemudian pilihan Tidak setuju pada angket Motivasi sebesar 16,67% yaitu 5 anak. Pada pilihan Setuju sebesar 63,33% yaitu 19 anak. Pada pilihan Sangat Setuju sebesar 20% yaitu 6 anak. Keseluruhan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 80,9% yang mana angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi dalam motivasi mengikuti pembelajaran PJOK.

Hasil observasi dan analisis terhadap motivasi siswa, diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Berdasarkan pelaksanaan pada evaluasi pembelajaran terlihat dari hasil motivasi peserta didik kelas IX SMPN 13 Surabaya dari siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan pada nilai rata rata hasil dari angket motivasi peserta kelas IX di SMPN 13 Surabaya dapat dilihat pada grafik berikut:

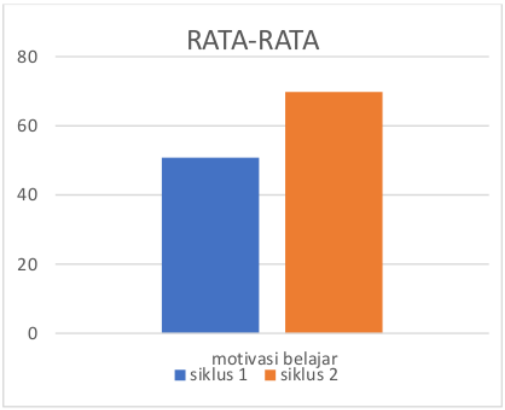

Grafik 1. Perbandingan Hasil Nilai Rata-Rata Angket Motivasi Selama 2 siklus

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa saat pembelajaran PJOk pada siklus I nilai persentase rata-rata sebesar 42,44 % dan pada siklus II nilai rata rata sebesar 80,9% dan sudah terlihat peningkatannya. Kegiatan pembelajaran PJOK dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang dibuat oleh guru, dengan tahapan pembelajaran dimulai dengan pendahuluan atau awlan, inti, dan penutup.

Perbandingan hasil rata-rata selama 2 siklus yang sudah dilkasanakan terlihat meningkat dimana saat siklus pertama (1) permainan kecil Bola Beracun belum

diterapkan dan pada siklus 2 permainan kecil Bola beracun sudah dilaksanakan. Pada saat kegiatan pendahuluan yakni aktivitas pemanasan, peneliti menerapkan permainan sederhana yakni permainan Bola Beracun, pada permainan ini peserta didik dibagi menjadi 2 tim. Kedua tim saling melempar bola ke tim lawan dengan tujuan mematikan lawan, sekaligus mencoba menghindari lemparan bola yang diberikan oleh tim lawan. Aktivitas ini dilakukan dengan waktu 5 menit dengan tjujan siswa menjadi merasa senang, semangat dan termotivasi pada aktivitas berikiutnya. karena pada permainan bola beracunseluruh siswa menjadi aktif bergerak dan bekerja sama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian motivasi pembelajaran yang dilakukan dalam 2 siklus, menyebutkan bahawa motivasi belajar peserta didik kelas IX SMPN 13 Surabaya pada pelajaran PJOK dengan memberikan permainan bola beracun terjadi peningkatan motivasi belaja. Pada awal telah kami paparkan proses penelitian berdasarkan hasil dari pnegisisan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan bola beracun dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas IX di SMPN 13 Surabaya dalam pembelajaran PJOK.

Saran

Untuk guru, hal yang perlu diperhatiakn saat memodifikasi suatu permainan permainan adalah karakteristik siswa, kesesuaian dengan modul ajar, sarana prasarana yang ada di setiap-sekolah. Serta harus memperhatikan alokasi waktu yang dibutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

Akis Mayanto, Muhamad Syamsul Taufik, dkk. (2021). Model Pembelajaraan Jarak Pendek Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, *6*(1), 114–120. https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1174.

Musiandi, T., & Taroreh, B. S. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, *2*(1), 29–37. https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.885.

Nahar, A., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Lari Melalui Media Flash Card di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Olympia*, *2*(2), 34-41. Retrieved from http://journal.binadarma.ac.id/index.php/ olympia/article/view/1266.

Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan CBA pada Pembelajaran Atletik sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional di Sumatera Selatan. *Jurnal Curere*, *4*(1). https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.348.

Supriadi, A., Mesnan, M., Akhmad, I., Dewi, R., & Suprayitno, S. (2022). The Effect of Learning Manipulative Skills Using Ball Thrower Learning Media on the Ability to Throw and Catch the Ball in Elementary School Students. International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology, 10(3), 590–603. https://doi.org/10.46328/ijemst.2441

Verawati, I., Dewi, R., & Ritonga, D. A. (2021). Development of Modification of Big Ball Game with Play Approach in Order to Develop Basic Movement Skills in Elementary School Students. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), 3186–3192. https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.2051

Cahya, Erni, Gupita., & Tri, Antonius, Wibowo. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Olahraga Lempar Lembing menggunakan Media Lempar Rocket di Sekolah Dasar Negeri 1 Buay Runjung. Jurnal Olympia. Vol 3(1).

Febrita, Yolanda., & Ulfah, Maria. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Universitas Indraparsta PGRI.

Nyoman, I. A. A. D. dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. Jurnal Penjakora. Vol 8 (1).

Made, I. W. P. dkk. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PJOK pada Peserta didik Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangli. INDONESIAN JOURNAL OF SPORT & TOURISM. Vol 2 (2).

Putu. I. N. N. S. (2023). Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha. Vol 11 (1).

Junianto, Tri. dkk. (2023). Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Siswa SD Rejomulyo. Journal of S.P.O.R.T, Vol 7 (1).

Panjaitan, Kristianto & Fardana, Nurainy. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Permainan dalam Pembalajaran Penjas. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Vol 7 (1).

Sabita, Ana. & Christina, Sasminta, Y. H. (2024). Pengaruh Penerapan Modifikasi Permainan Softball terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 8 (1).

Tiar, Bagas, Widigda. & Christina, Sasminta, Y. H (2020). Pengaruh Permainan Kecil terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga. dan Kesehatan pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jombang. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol 8 (3).

Mardika, Bayu, Dinarta. (2021). Penggunaan Modifikasi Permainan terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas10 pada Mata Pelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Jember. Jurnal Buana Pedagogi Olahraga Vol 1 (1).

Setyowati, Dwi. dkk. (2022). Analisa Motivasi Siswa Berdasarkan Model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction) dalam Pembelajaran Fisika Berbasis E-Learning di SMA Se-Samarinda. Jurnal Literasi Pendidikan Fisika. Vol 3 (2). http://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/JLPF

Penerapan Permainan Bola Beracun pada Awal Pembelajaran Pjok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMPN 13 Surabaya

ORIGINALITY REPORT

22%	17%	11%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Stadio Holdings Student Paper	1%
2	www.ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
4	Nur Endah Hikmah Fauziyah. "DAMPAK POSITIF EVALUASI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SD NEGERI BLOTONGAN 03 JAWA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019 Publication	1%
5	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
6	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	1%

7	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	1 %
8	ojs.unpkediri.ac.id Internet Source	1 %
9	Baidi Baidi. "PENGARUH PERMAINAN KECIL 4 2 TERHADAP KETEPATAN PASSING TIM SEPAKBOLA SD NEGERI NO.166/II TIRTA MULYA", Jurnal Muara Pendidikan, 2020 Publication	1 %
10	dosen.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
12	www.jurnalp4i.com Internet Source	1 %
13	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.tsb.ac.id Internet Source	1 %
15	Martins, Ana Beatriz Ribeiro. "Perfil de Treinadores de Futebol de Formação : Condições Laborais, Motivação e Desempenho", Universidade Catolica Portuguesa (Portugal), 2024 Publication	1 %

16	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1 %
17	Wachyu Bakti Bachtiar, Muda Bakti. "Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermain Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas X Sma Negeri 1 Cianjur", MAENPO, 2018 Publication	1 %
18	jonedu.org Internet Source	1 %
19	semnaspendidikan.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
21	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1 %
22	Submitted to Institut Pendidikan Guru Malaysia Student Paper	1 %
23	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
24	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1 %
25	jurnal.minartis.com Internet Source	1 %

26	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
27	Purwanti Widhy Hastuti, Asri Widowati, Didik Setyowarno. "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Problem Solving dan Curiosity dalam Pembelajaran IPA 1", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2018 Publication	1 %
28	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1 %
29	repository.um.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Penerapan Permainan Bola Beracun pada Awal Pembelajaran Pjok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di SMPN 13 Surabaya

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11